



## BAB I PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### A. Ide Bisnis

Makanan adalah kebutuhan pokok bagi makhluk hidup untuk bertahan hidup. Awalnya, manusia hanya melihat makanan sebagai kebutuhan utama untuk tetap bertahan hidup. Namun seiring dengan berubahnya fungsi utama makanan dari hanya sekedar mencukupi kebutuhan menjadi sebuah kegiatan yang mengundang selera. Di era sekarang, makanan tidak hanya dilihat dari faktor mengenyangkan perut saja melainkan secara visual dan rasa. Hal ini dilihat sebagai peluang bagi para pebisnis bahwa industri di bidang kuliner sangat dibutuhkan dan banyak peminat dengan pangsa pasar yang luas dan menjanjikan sehingga bisnis kuliner terutama di Indonesia, berbagai jenis makanan akan dijadikan ladang bisnis. Salah satu makanan yang diminati oleh masyarakat Indonesia adalah *Western food*. Makanan yang saya maksud adalah Makaroni Panggang yang diolah dan dimasak dengan berbagai campuran bumbu ciri khas dari *Ell Grillen*.

Makaroni merupakan salah satu jenis pasta yang sudah terkenal. Makaroni memiliki bentuk melengkung dengan lubang bagian tengah. Makaroni biasanya disajikan dengan cara di rebus, akan tetapi pada bisnis *Ell Grillen* ini, makaroni tersebut disajikan dengan cara di masak terlebih dahulu dengan bumbu ciri khas serta olahan daging lainnya sesuai dengan pesanan lalu di panggang dengan keju. Makaroni panggang atau yang biasa dikenal dengan *macaroni schotel* ini cocok untuk dijadikan sebagai camilan keluarga. Selain itu, makanan ini juga dapat dijadikan sebagai menu sarapan yang mengenyangkan.

Dengan melihat peluang yang ada, maka penulis menjadikan makaroni panggang sebagai produk utama dari usaha bisnis *Ell Grillen*. Usaha ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



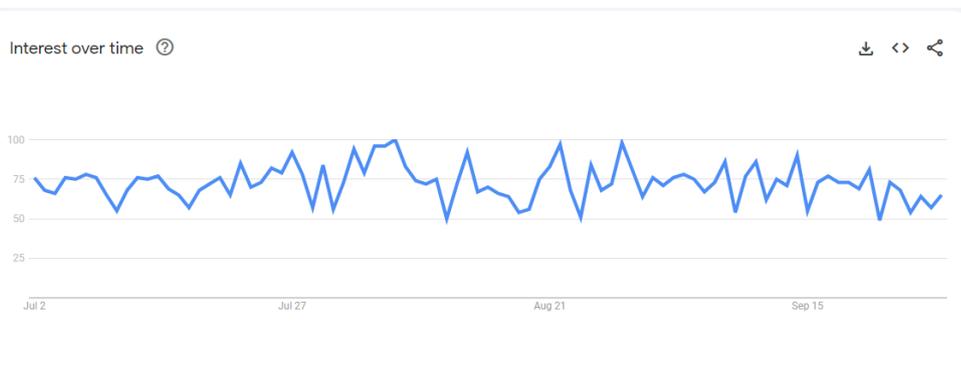
digambarkan sebagai usaha kuliner yang menjual makanan berupa Makaroni dan beberapa menu lainnya seperti *lasagna* dan pastel tutup. Penulis memberikan nama *brand* dengan nama *Ell Grillen* dikarenakan sang penulis menyukai memasak yang berhubungan dengan *baking*.

Keunikan produk *Ell Grillen* dari yang lain dikarenakan si pembeli bisa *request custom* makanan dari segi ukuran dan varian rasa dari makaroni tersebut.

Berikut grafik untuk perkembangan terhadap minat pelanggan dari Makaroni.

Gambar 1. 1

### Minat Pelanggan terhadap Western Food



Sumber: Google Trends (2023)

## B. Gambaran Usaha

### 1. Bidang Usaha

*Ell Grillen* adalah usaha makanan dan minuman yang memiliki konsep kuliner secara *homemade* dan menjadikan olehan pasta yang diadopsi dari makanan *western* yang menjadikan hidangan lezat dan memiliki cita rasa yang unik dan resep yang turun menurun dari leluhur.

### 2. Visi dan Misi Usaha

#### a. Visi



Definisi Visi adalah suatu pandangan jauh tentang perusahaan, tujuan - tujuan perusahaan dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut pada masa yang akan datang.

Visi *Ell Grillen* adalah menjadikan usaha makaroni panggang menjadi lebih ternama dan dikenal di Jakarta maupun seluruh Indonesia dengan kualitasnya yang mampu bersaing di pasar kuliner Indonesia. *Ell Grillen* juga memprioritaskan pencapaian kepuasan pelanggan sehingga loyalitas pelanggan dapat terjamin.

#### b. Misi

Menurut Coulter dan Robbins (2003: 55) Misi merupakan suatu pernyataan tentang apa yang dilakukan oleh berbagai unit organisasi dan apa yang mereka harapkan untuk mencapai visi organisasi.

Berikut misi dari *Ell Grillen* :

- Mengutamakan mutu dan kualitas produk.
- Menciptakan rasa yang enak dan unik, serta memberikan variasi menarik sehingga dapat menarik minat beli masyarakat.
- Memberikan pelayanan yang terpercaya, terjamin dan cepat tanggap terhadap pelanggan sehingga dapat menciptakan nilai pelanggan yang baik sehingga loyalitas pelanggan dapat dipertahankan.

### 3. Tujuan

Tujuan perusahaan merupakan sesuatu yang akan di capai atau yang dihasilkan oleh perusahaan. Konsistensi terhadap tujuan sangat penting untuk visi dan misi yang sudah ditetapkan oleh perusahaan supaya dapat dijalankan dengan baik. Dengan adanya tujuan perusahaan, maka suatu bisnis dapat lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terarah dan dapat menghindari adanya kesalahan dalam melakukan tindakan yang akan mempengaruhi masa depan perusahaan.

Ell *Grillen* sendiri memiliki 2 tujuan yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang.

a. Tujuan jangka pendek :

1. Memberikan kepuasan dan menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan serta memberikan kualitas makanan dan pelayanan terbaik.
2. Memberikan kualitas cita rasa yang tinggi dan memiliki konsistensi rasa sehingga dapat selalu menarik minat pembeli
3. Membuat Ell *Grillen* dikenal di Jakarta melalui promosi media sosial dan cita rasa yang lezat.

b. Tujuan jangka menengah :

1. Selalu memiliki konsistensi rasa agar selalu sesuai dengan cita rasa yang ada
2. Membuat Ell *Grillen* memiliki peningkatan sebesar 3% dari total pendapatan dari bulan sebelumnya.

c. Tujuan jangka panjang :

1. Selalu memberikan inovasi yang menarik dan baru dalam setiap hidangan yang ada.
2. Memperluas pangsa pasar dengan membuka beberapa cabang khususnya di daerah Jakarta dan luar Jakarta.
3. Membuat Ell *Grillen* menjadi lebih terkenal di Indonesia dengan hidangan yang menarik dan memiliki cita rasa yang tinggi.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### C. Besarnya Peluang Bisnis

Usaha makanan saat ini berkembang cukup baik dikarenakan semua warga masyarakat membutuhkan yang namanya makanan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Saat ini banyak sekali minat warga masyarakat terhadap makanan *western* khususnya makanan yang terbuat dari pasta. Olahan makaroni semakin dikenal terutama bagi kalangan masyarakat bawah, menengah dan keatas. Banyak sekali macam-macam tren olahan makaroni yang memiliki aneka varian rasa manis, gurih, dan pedas. Makaroni banyak ditemukan di berbagai tempat, akan tetapi sangat jarang ditemukan olahan Makaroni *Schotel* yang dikembangkan oleh *Ell Grillen*. Peluang bisnis makanan ringan ini banyak diminati karena tidak membutuhkan modal yang besar. Hal tersebut bisa dicoba melalui olahan makaroni yang dibuat di rumah dan bisa di pasarkan melalui sosial media seperti *Instagram* dan lainnya.

Peluang bisnis makaroni panggang ini, tidak hanya untuk kalangan bapak dan ibu-ibu, bahkan para mahasiswa pun bisa mencoba olahan makaroni ini. Setelah ditinjau dari beberapa tahun ini, olahan makaroni panggang makin berkembang baik di seluruh Indonesia. Peluang bisnis merupakan suatu hal mendasar yang dibutuhkan untuk berjalannya suatu bisnis, dimana merangsang pertumbuhan bisnis. Oleh karena itu, pebisnis harus mengetahui besaran peluang yang akan didapatkan olehnya untuk kemajuan bisnisnya. Dengan adanya ketertarikan yang tinggi terhadap makanan barat terutama pada makaroni panggang hal ini menjadi peluang yang besar untuk penulis dapat membuat rencana usaha di kota Jakarta dan merealisasikannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

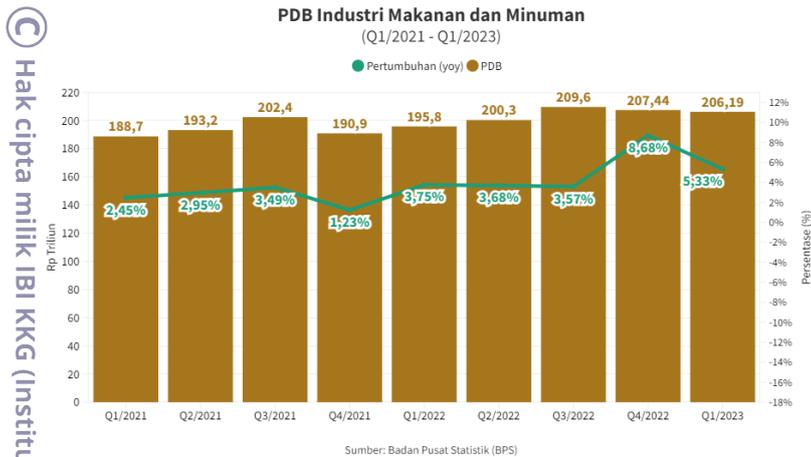
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Berikut grafik untuk peluang di Industri Makanan dan Minuman.



Sumber: Badan Pusat Statistik (2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

#### D. Kebutuhan Modal

Tabel 1.1

#### Rencana Kebutuhan Modal Awal Ell Grillen

Kebutuhan Dana	
Keterangan	Jumlah
Kas	Rp 10.000.000
Bahan Baku	Rp 3.190.000
Persediaan Perlengkapan	Rp 2.777.000
Peralatan	Rp 7.460.000
Biaya Sewa Dapur	Rp 5.000.000
<b>BIAYA PRA OPERASI</b>	
Hak Paten	Rp 500.000
Promo Launching	Rp 2.500.000
<b>TOTAL</b>	<b>Rp 31.427.000</b>

Sumber: Ell Grillen, 2024

Tabel 1.1 menjelaskan bahwa pada pembukaan usaha Ell Grillen menjelaskan pada awal mula dibutuhkan kas sebesar Rp 10.000.000 yang dihasilkan dari uang pribadi pemilik usaha dan bahan baku sebesar Rp 3.190.000 untuk persediaan 1 minggu yang dibeli untuk *stock* awal, persediaan perlengkapan sebesar Rp 2.777.000 yang digunakan

untuk 1 bulan, dan peralatan sebesar Rp 7.460.000 yang dapat digunakan dalam jangka waktu yang cukup lama dan melakukan sewa dapat sebesar Rp 5.000.000. Usaha Ell Griller membutuhkan hak paten sebesar Rp 500.000 dan mengadakan *promo launching* yang mengeluarkan biaya sebesar Rp 2.500.000 yaitu dengan cara memberikan *promo buy 1 get 1* sebanyak 50 porsi makaroni panggang.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

